

BAB III METODE PENELITIAN

Didalam metode penelitian terdapat ilmu pengetahuan yang mendasari segala aktivitas prosedur kerjanya dengan tujuan untuk menganalisa dan mempelajari tahapan berpikir, ketepatan penarikan kesimpulan serta penentuan hasil dari analisa berpikir yang dapat diperoleh melalui serangkaian tahapan mulai dari pencarian data, analisa hingga susunan akhir laporan yang sesuai. Pada penelitian yang dilakukan ini, tujuannya adalah untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten sehingga metodologi penelitian yang diterapkan dan diaplikasikan harus sesuai dengan ilmu pengetahuan yang menjadi rujukan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode lapangan (field research) yaitu pengumpulan data secara langsung terjun kelokasipenelitian dengan pengambilan suatu peristiwa faktual yang ada di lapangan. Bertujuan untuk memperoleh kejelasan dan kesesuaian teori dengan praktek yang terjadi di lapangan² dengan mengambil objek penelitian di Pondok Pesantren An-nur Putri Sumber Hadipolo Jekulo Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunaka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan analisis non statistik atau data yang tidak menggunakan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³

¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 17.

² Uhar Suharasaputra, *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 37.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

Pada penelitian yang dilakukan ini, penulis akan terjun langsung dan berada di objeknya langsung sehingga masalah yang ada dan yang akan dirumuskan dapat dilihat dan diungkapkan secara apa adanya dan sesuai dengan bahasa seta pandangan para responden dimana hal ini menyangkut akan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam melalui lingkungan yang islami.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren An-Nur Putri , Desa Sumber Hadipolo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59382.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang memberikan data atau informasi pendukung adalah:

1. Pengasuh Pondok Pesantren

Dari sumber Pengasuh Pondok Pesantren peneliti dapat memperoleh sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi lingkungan Pondok Pesantren, serta gambaran umum mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam Melalui Media Lingkungan di Pondok Pesantren An-Nur Putri Sumber Hadipolo Jekulo Kudus.

2. Ketua Pondok

Melalui Ketua Pondok peneliti dapat memperoleh informasi mengenai respon santriwati dalam pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam, yang mana ketua pondok berperan dalam pelanggar kegiatan di pondok pesantren serta pemantauan kusuhn terhadap santriwati.

3. Anggota kepengurusan

Melalui para departemen kepengurusan peneliti dapat memperoleh informasi mengenai pelaksanaan, pengembangan, kontribusi sserta pendukung dalam pemantauan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam khususnya departemen peribadatan dan pendidikan di lingkungan pondok pesantren.

4. Santriwati

Dari santriwati peneliti dapat mengetahui bagaimana gambaran secara jelas mengenai pelaksanaan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam di lingkungan pondok pesantren. Dan juga mengetahui perilaku, tindakan dan sikap santriwati terhadap pelaksanaan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam sebagai output yang sebenarnya.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, data yang diambil dari gambaran objek yang diteliti. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek di mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yakni:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh berdasarkan data yang bersifat langsung yang diserahkan kepada peneliti. Data primer dapat berwujud sebagai kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang ahli atau memahami secara mendetail objek penelitian.⁴ seperti yang bersangkutan yaitu pengasuh Pondok Pesantren, santriwati dan berbagai subyek yang menjadi sumber informasi yang dicari.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil dan diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti melalui perantara orang lain atau dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan. sumber data ini bisa didapatkan dari benda-benda tertulis seperti buku-buku sebagai teori, majalah, dokumen peraturan-peraturan dan catatan harian, artikel, dan lain sebagainya.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁵ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu serangkaian cara dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data berdasarkan standar yang ditentukan. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan berbagai cara dalam pengumpulan data sebagai berikut:⁶

1. Interview (wawancara)

Teknik interview atau wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan beberapa data dari objek melalui tahapan pengajuan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dari informan, hal ini disebut juga dengan teknik tanya jawab secara lisan atau tulisan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁷ Terdapat beberapa macam wawancara, diantaranya adalah wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Pada penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti menerapkan jenis wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan masalah yang lebih terbuka, pihak yang akan diwawancarai akan dimintai pendapat dan ide yang ada padanya. Pada wawancara yang dilakukan peneliti, dilakukan proses wawancara dengan metode tanya jawab langsung dengan pemberi informasi atau narasumber yaitu pengasuh Pondok Pesantren, Ketua Pondok, dan beberapa jajaran kepengurusan terkait pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam, interview dalam penelitian ini merupakan data primer. Dalam interview ini peneliti bebas mewawancarai nara sumber tetapi tetap pada jalur pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti, sehingga peneliti akan menemukan data-data yang perlukan.

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan*

R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 319-320

2. Observasi

Observasi merupakan rangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap suatu objek yang dituju untuk memperoleh informas. Observasi memiliki ujuan untuk mendapatkan suatu data atau informasi dari berbagai kejadian atau peristiwa dalam waktu tertentu secara sistematis dan dirumuskan untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Metode pengumpulan data dengan cara observasi secara cermat dan sistematis. Dalam metode ini peneliti telah mengawasi permasalahan yang ada dalam masyarakat terutama mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam. Dalam teknik pengumpulan data observasi ini akan diperoleh data mengenai kondisi objektif daerah atau tempat yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui sumber dokumen ataupun media lainnya. Dokumentasi dapat diperoleh dari catatan yang disusun oleh suatu lembaga dalam merangkum berbagai peristiwa atau informasi. Bentuk domumentasi seperti halnya: karya tulis, hasil penelitian terdahulu, dan data pendukung yang dimiliki oleh tempat yang diamati dengan tujuan untuk mendapatkan informasi seputar objek penelitian.

Pada metode dokumentasi ini memiliki pengertian bahwa data yang dikumpulkan tidak mengacu pada subjek penelitian melainkan pada dokumentasi yang dilakukan.⁹ Dalam metode dokumentasi peneliti juga mencari data-data, sumber-sumber atau info yang berkaitan dengan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam dan dokumentasi merupakan data primer. Metode ini digunakan untuk mempeeroleh data-data penelitian yang relevan dengan objek penelitian. Dokumentasi juga digunakan untuk

⁸ Wiranta, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 32.

⁹ Mahmudin, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung, CV Pustaka Media, 2011), 173

menangkap gejala penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam yang diamati dengan menjadikannya sebuah deskripsi mengenai kenyataan yang ada ditempat yang akan diteliti. Setelah itu maka dokumentasi maka dokumentasi dapat dianalisis.

F. Pengujian Keabsaha Data

Keabsahan data merupakan konsep penting. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh. Oleh sebab itu dalam penelitian ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan seorang peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan narasumber menjadikan atas sumber terbuka dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan pengamatan yaitu data yang telah diperoleh dan dilakukan pengecekan ulang tidak terdapat perubahan sehingga dapat dikatakan data bersifat benar, namun bahan dalam pengecekan data di lapangan maka data belum dikatakan tepat.

Dalam proses ini fokus yang dikerjakan adalah pada proses pengujian untuk semua data yang telah dikumpulkan dan diperoleh selama penelitian berlangsung. Selain itu, bagi peneliti perpanjangan pengamatan juga dapat meningkatkan kepercayaan dirinya sendiri.¹⁰ Adanya perpanjangan pengamatan bisa membuat peneliti harus kembali melakukan pengamatan di lapangan, melakukan wawancara lagi dengan informan atau narasumber yang ada baik yang sebelumnya sudah pernah ditemui atau yang belum sama sekali.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa seorang peneliti atau pengamat secara lebih mendalam dan cermat dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis yang sesuai dengan

¹⁰ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), 94

ketentuan yang berlaku. Meningkatkan ketekunan berarti penelitian dilakukan secara berulang dengan tujuan mendapatkan data yang akurat dari data sebelumnya sampai dengan data yang terakhir. Proses pengecekan dilakukan berdasarkan pada berbagai referensi buku atau karya ilmiah lainnya serta dokumen yang memiliki keterkaitan erat dengan hasil temuan yang diteliti sehingga peneliti dapat mengetahui dan memeriksa data yang diperoleh secara cepat dan benar.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data yang dilakukan dimulainya sejak awal penelitian pada saat proses perumusan masalah, penjelasan masalah, sebelum melakukan tinjauan lapangan dan terus berlangsung hingga tersusunnya hasil penelitian yang dilakukan.¹¹

Penggunaan analisis data secara deskriptif dilakukan oleh peneliti dalam penulisan hasil penelitian ini, analisis data deskriptif sendiri berarti proses analisis data dengan cara mendeskripsikan arti atau makna dibalik data yang ditemukan atau fenomena yang terjadi didalamnya yang dapat dilihat dan dideskripsikan oleh peneliti.¹²

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dari data tersebut dilakukan analisis mengenai Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Media Lingkungan di Pondok Pesantren An-Nur Putri Sumber Hadipolo Jekulo Kudus. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

¹² Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 161.

selanjutnya.¹³ Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, reduksi data lebih berfokus kepada bagaimana pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan bagaimana pelaksanaan Pengimplementasian Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Media Lingkungan di Pondok Pesantren An-Nur Putri Sumber Hadipolo Jekulo Kudus. Dalam penelitian ini didukung mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Maka, memudahkan untuk pemahaman dalam guru menerapkan nilai-nilai pendidikan agama islam yang telah diprogramkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Maka data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar.¹⁴

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Yang sangat diharapkan dari penarikan kesimpulan kualitatif ialah kesimpulan yang masih baru dan belum ada sebelumnya. Kesimpulan yang didapat bisa berupa penjelasan yang lebih jelas tentang deskripsi objek sebelumnya, hubungan sebab akibat atau hubungan interaktif, teori atau hipotesis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan di Pondok Pesantren An-Nur Putri Sumber Hadipolo Jekulo Kudus tentang Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Media Lingkungan adanya dengan harapan mendapatkan temuan baru.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 431.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 426.